

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah mengimplementasi sistem *Enterprise Resource Planning* yang diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor pertambangan dan sektor pertanian di Indonesia. Variabel-variabel yang diuji berdasarkan rasio kinerja keuangan antara lain *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Assets* dan *Price to Earnings Ratio*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 19 perusahaan sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 – 2015, sehingga total keseluruhan sampel sebanyak 19 sampel. Maka kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis satu (H1) yaitu rasio likuiditas dengan variabel *Quick Ratio* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan setelah implementasi sistem ERP
2. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis dua (H2) yaitu rasio aktivitas dengan variabel *Total Asset Turnover* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan setelah implementasi sistem ERP.
3. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis tiga (H3) yaitu rasio solvabilitas dengan variabel *Debt Asset Ratio* membuktikan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan setelah implementasi sistem ERP.

4. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis empat (H4) yaitu rasio profitabilitas dengan variabel *Return on Asset* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan setelah implementasi sistem ERP.
5. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis lima (H5) yaitu nilai perusahaan dengan variabel *Price Earning Ratio* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan setelah implementasi sistem ERP.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi, antara lain:

1. Penelitian hanya terbatas pada 19 perusahaan di sektor pertambangan dan sektor pertanian, sehingga belum mampu menggeneralisasi perbedaan penyajian laporan keuangan dari kedua sektor tersebut yang ada di BEI.
2. Terbatasnya sumber yang menyediakan data secara akurat terkait perusahaan yang telah menerapkan sistem ERP di Indonesia. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya informasi yang terlewatkan dikarenakan peneliti harus melihat satu per satu informasi pada *annual report* perusahaan secara manual.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup tiga tahun sebelum dan setelah adanya implementasi ERP. Hasil yang didapatkan berpotensi lebih maksimal apabila memperpanjang masa periode penelitian.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Sektor yang dapat dipertimbangkan sebagai sampel penelitian selanjutnya adalah sektor yang memiliki dampak yang signifikan dalam penggunaan teknologi seperti retail dan perbankan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode waktu pengambilan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal atas dampak implementasi ERP pada perusahaan.